

ABSTRAK

Herman. 210103020220. Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Media Penyembuhan Pada Tradisi *Ruqyah* Di Desa Martadah Kab. Tanah Laut (Studi Living Al-Qur'an). Pembimbing (I) Dr. Hj. Noor'ainah, M.Fil dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Ruqyah, Ayat Al-Qur'an, Penyembuhan, Living Al-Qur'an, Desa Martadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuhan dalam tradisi *ruqyah* yang berkembang di Desa Martadah, Kabupaten Tanah Laut, dengan menggunakan pendekatan studi living Al-Qur'an. Tradisi *ruqyah* sebagai bentuk pengobatan alternatif yang berbasis spiritual menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya dibaca sebagai teks keagamaan, tetapi juga hidup dalam praktik sosial masyarakat.

Penelitian ini berbentuk lapangan (*field research*). Bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Martadah mempraktikkan ruqyah dengan membaca ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an diantaranya lain surah: al-Fatihah. Al-Baqarah 1-5, al-Baqarah 102, al-Baqarah 255, al-Mulk 14, *al-Muawwidzatain* dan yang lain-lainnya yang diyakini memiliki kekuatan penyembuhan, baik terhadap gangguan fisik maupun non fisik seperti sihir, kerasukan. Para praktisi *ruqyah* di desa ini memiliki pemahaman bahwa ayat-ayat Al-Qur'an merupakan sarana mendekatkan diri kepada Allah sekaligus media penyembuhan yang efektif jika dilakukan dengan niat yang benar dan sesuai syariat. Penelitian ini memfokuskan terhadap bacaannya bukan tulisan, menegaskan bahwa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks *ruqyah* merupakan bentuk konkret dari living Al-Qur'an, dimana teks suci hadir dan hidup dalam keseharian umat islam, serta menjadi solusi dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.